

# LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
TAHUN 2012



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
TAHUN 2012**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
JANUARI 2013**

---

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun 2012

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat  
Jl. Basecamp Kompleks Perkantoran Arfai Gunung  
Manokwari, Papua Barat  
Faximile : (0986) 211130  
Email : [bptp\\_papuabarat@yahoo.com](mailto:bptp_papuabarat@yahoo.com)  
Website : [www.papuabarat.litbang.deptan.go.id](http://www.papuabarat.litbang.deptan.go.id)

## KATA PENGANTAR

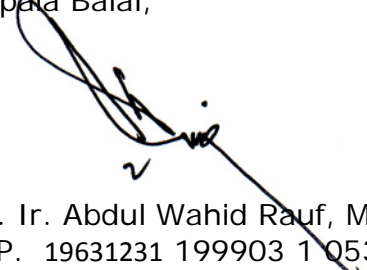


Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP Tahun Anggaran 2012 memberi gambaran kinerja dan akuntabilitas BPTP Papua Barat sebagai institusi publik dalam pelaksanaan anggaran dan tugas pokok fungsinya. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Papua Barat serta Rencana Strategis BPTP Papua Barat Tahun 2010-2014. Pada laporan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BPTP Papua Barat pada tahun 2012.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban setiap instansi sesuai yang diamanahkan oleh Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, LAKIP ini juga disusun untuk dapat digunakan sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) sekaligus agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan BPTP Papua Barat sepanjang tahun 2012 serta dalam penyelesaian laporan ini. Masukan dan saran guna perbaikan di waktu yang akan datang sangat diharapkan.

Manokwari, Januari 2013  
Kepala Balai,



Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.Si  
NIP. 19631231 199903 1 053

---

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) BPTP Papua Barat Tahun 2012 merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014 dan Rencana Kinerja Tahunan 2012 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2012.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014, telah ditetapkan tujuan dan sasaran BPTP Papua Barat sebagai berikut:

### **Tujuan:**

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

### **Sasaran:**

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

Secara umum, pencapaian tujuan dan sasaran BPTP pada tahun 2012 telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian fisik kegiatan berhasil

---

dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2012, BPTP Papua Barat telah menghasilkan 5 (lima) paket teknologi hasil pengkajian, penyampaian/ transfer teknologi kepada pengguna yaitu:

1. Paket teknologi varietas unggul ubi jalar untuk dataran tinggi
2. Paket teknologi kelembagaan perbenihan
3. Paket teknologi budidaya kakao melalui implementasi spektrum diseminasi multi channel
4. Paket teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi gogo
5. Paket teknologi integrasi itik-padi lahan sawah.

Pada tahun 2012 BPTP Papua Barat juga melaksanakan kegiatan pendampingan beberapa program strategis nasional yaitu:

1. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di 4 (empat) kabupaten yaitu Manokwari, Teluk Bintuni, Sorong dan Sorong Selatan
2. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di 6 kabupaten yaitu Manokwari, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Fak-Fak, Sorong, Sorong Selatan.
3. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di kabupaten Manokwari

Selain itu, dalam rangka mendukung upaya pencapaian target Program Percepatan Produksi Beras Nasional (P2BN) berupa swasembada beras dan swasembada beras berkelanjutan pada tahun 2014, BPTP Papua Barat juga melaksanakan kegiatan pembangunan Unit Pengembangan Benih Sumber (UPBS) di kabupaten Manokwari dan Sorong serta pelaksanaan Gugus Tugas Penyusunan Kalender Tanam (KATAM) di wilayah provinsi Papua Barat.

Dalam upaya mencapai peningkatan kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian melalui optimalisasi kerjasama, BPTP Papua Barat secara terus melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dalam maupun luar negeri, sektor swasta serta Pemerintah Daerah provinsi maupun kabupaten. Pada tahun 2012, BPTP Papua Barat kembali melakukan kegiatan kerjasama internasional penelitian dan pengkajian pertanian bersama *Australian Centre for Agricultural Research (ACIAR)* melalui kegiatan pengkajian yang berjudul "*Improving the Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil*

---

*Management in an Effective Extension and Policy Environment*" yang bertujuan memperbaiki produksi kakao di kabupaten Manokwari. Kegiatan kerjasama dengan pemerintah daerah yang dapat menjadi catatan untuk tahun 2012 adalah pelaksanaan kegiatan penyusunan peta pewilayahan komoditas berdasarkan zona agroekologi (AEZ) kabupaten Raja Ampat yang merupakan kerjasama antara BPTP Papua Barat dengan Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan provinsi Papua Barat.

Pencapaian kinerja atas input dana atau penyerapan anggaran BPTP Papua Barat tahun 2012 adalah 94.99 persen dari pagu anggaran sebesar Rp 8.149.000.000,- yang terdiri dari dua sumber pembiayaan, Rupiah Murni APBN sebesar Rp 8.016.684.000,- dan Pinjaman/ Hibah Luar Negeri untuk kegiatan kerjasama luar negeri sebesar Rp 132.548.000,-. Kinerja penyerapan anggaran ini secara keseluruhan telah berjalan baik dan sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal tahun. Namun, jika kinerja tersebut dilihat berdasarkan 3 (tiga) kategori belanja negara yang tercakup dalam DIPA BPTP Papua Barat, penyerapan belanja pegawai masih berada di bawah 90 persen yaitu 88.07 persen, sedangkan belanja barang dan belanja modal masing-masing terserap sebesar 96.34 dan 97.82 persen. Kurang optimalnya kinerja penyerapan belanja pegawai yang tergambar dalam angka persentase serapan tersebut terutama disebabkan karena kurang optimalnya perencanaan anggaran mengingat sebagian besar peruntukan belanja pegawai adalah pada pembiayaan kegiatan yang sifatnya rutin dan ada dalam jangka waktu yang sangat terukur sehingga kemungkinan diperlukannya penyesuaian (revisi) anggaran relatif lebih kecil.

Jika dibandingkan dengan kinerja penyerapan anggaran pada tahun 2011 yang mencapai 102.36 persen, penyerapan anggaran tahun 2012 mengalami penurunan sebanyak 7.37 persen. Besarnya angka penurunan ini dapat dijelaskan dengan memperhatikan angka penyerapan tahun 2011 yang melampaui nilai pagu DIPA. Kelebihan penyerapan anggaran tahun 2011 berasal dari belanja pegawai yang mengalami kekurangan pagu sehingga harus dilakukan penyerapan anggaran melampaui nilai pagu yang sudah teralokasi dalam DIPA. Hal ini kembali menunjukkan masih belum optimalnya perencanaan anggaran yang juga ditandai dengan banyaknya penyesuaian (revisi) yang harus dilakukan terhadap dokumen anggaran (SP-RKAKL, DIPA, POK) yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada keterlambatan penyerapan anggaran.



---

Dari segi manajemen, secara internal, sepanjang tahun 2012 BPTP Papua Barat masih menghadapi salah satu kendala utama yang sama seperti beberapa tahun sebelumnya di bidang sumberdaya manusia. Ketersediaan sumber daya manusia baik dari segi jumlah maupun kualifikasi/ kapasitas personil masih belum berada jauh dari tingkat yang memadai guna menunjang tercapainya kinerja prima BPTP Papua Barat sebagai suatu lembaga pemerintah. Selain itu, beberapa pelaksanaan program nasional di daerah yang wajib didampingi oleh BPTP walaupun tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsi BPTP juga sangat berdampak pada kesulitan dalam pengaturan serta pelaksanaan strategi manajemen personalia.

Di sisi lain, secara eksternal BPTP Papua Barat juga menghadapi beberapa kendala utama diantaranya:

- (1) Wilayah kerja yang sangat luas dengan kondisi beberapa infrastruktur vital seperti transportasi, energi, dan komunikasi yang masih sangat terbatas.
- (2) Tingkat biaya di sebagian besar wilayah kerja yang sangat tinggi dan sulit diprediksi.
- (3) Sumberdaya manusia dalam institusi-institusi di bawah pemerintah daerah yang menjadi rekan kerja utama kondisinya masih jauh dari memadai baik dalam hal jumlah maupun kualifikasi.

Berdasarkan uraian di atas, diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja dan anggaran perlu dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- (2) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya manusia yang tersedia seperti: distribusi personil berdasarkan analisis beban kerjanya tiap sub bagian/ seksi yang ada.
- (3) Penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian.
- (4) Mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung efisiensi koordinasi kerja.
- (5) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan. Untuk itu perlu adanya perencanaan terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang.

---

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2012 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2010-2014.

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Visi dan Misi .....	7
2.2. Tujuan dan Sasaran .....	7
2.3. Kebijakan dan Program .....	8
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012 .....	10
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>13</b>
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2012 .....	13
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	16
3.3. Akuntabilitas Keuangan .....	17
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>20</b>

---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbandingan Alokasi Anggaran Tahun 2011 dan 2012 .....	6
Gambar 2 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 201 dan 2012 .....	6

---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) Berdasarkan Pendidikan .....	5
Tabel 2 Kegiatan-kegiatan Utama BPTP Papua Barat .....	10
Tabel 3 Pagu Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2012 .....	16

---

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Luas wilayah provinsi Papua Barat mencapai 97.024,37 km<sup>2</sup> (berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 2008) habis dibagi menjadi 10 kabupaten dan 1 kota, yang terdiri dari 154 kecamatan (distrik), dan 1.361 desa. (Papua Barat Dalam Angka 2011, BPS Papua Barat). Berdasarkan Atlas Arahana Tata Ruang Pertanian Indonesia skala 1:1.000.000, dari 9,9 juta ha luas lahan di Provinsi Papua Barat, seluas 2,7 juta ha berpotensi untuk pertanian (BBSDLP, 2001), tetapi baru sekitar 0,94 juta ha (33%) yang sudah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian (BPS Papua Barat, 2006).

Dalam rangka mempercepat proses adopsi dan pengembangan inovasi teknologi, Badan Litbang Pertanian mengambil inisiatif regionalisasi/ desentralisasi peran dan kelembagaan penelitian pertanian dengan mendirikan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Keberadaan BPTP secara kelembagaan ditandai dengan diterbitkannya Permentan No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 di 30 Provinsi yang ada di Indonesia saat itu dengan mandat melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. BPTP Papua Barat sendiri dibentuk setelah lahirnya Provinsi Papua Barat. Melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 48/Permentan/OT.140/6/2007, BPTP Papua Barat dibentuk untuk menjalankan fungsi: (1) Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (2) Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian, (5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai. Sebagai Unit Pelaksana Teknis regional Badan Litbang Pertanian, BPTP diharapkan menjadi *center of excellence* dalam penyediaan dan pelayanan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

LAKIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

---

Penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat tahun 2012 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2012, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Papua Barat dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai BPTP Papua Barat tahun 2012, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010–2014 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2012. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan BPTP Papua Barat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi BPTP Papua Barat.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran BPTP Papua Barat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LAKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja BPTP Papua Barat.

## **1.3 Kelembagaan**

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja LKPP. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.

---

### **1.3.1 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, kepala BPTP dibantu oleh Subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### **A. Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

#### **B. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian**

Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.



---

### **C. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri jabatan fungsional peneliti, penyuluh pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas:

- a. Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
- c. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
- b. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **1.3.2 Sumberdaya Manusia**

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat sampai akhir tahun 2012 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 25 (dua puluh lima) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 12 (dua belas) orang pegawai kontrak (data per 31 Desember 2012). Latar belakang pendidikan PNS dan CPNS bervariasi mulai SMU, Diploma (D3) hingga Strata Tiga (S3). Rekapitulasi pegawai (PNS) berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.****Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	PNS		CPNS		Total	
		2011	2012	2011	2012	2011	2012
1	S3	2	1	-	-	2	1
2	S2	6*	5*	-	-	6*	5*
3	Sarjana/ S1	11*	17*	6	-	17*	17
4	S0/ D3	2	3	1	-	3	3
5	SLTA	3	1	-	-	3	1
6	SLTP	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24*</b>	<b>27*</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>31*</b>	<b>27*</b>

\*) Terdapat dua tenaga detasering dari BPTP Sulawesi Tenggara. Satu orang berpendidikan S2 dan satu orang berpendidikan S1

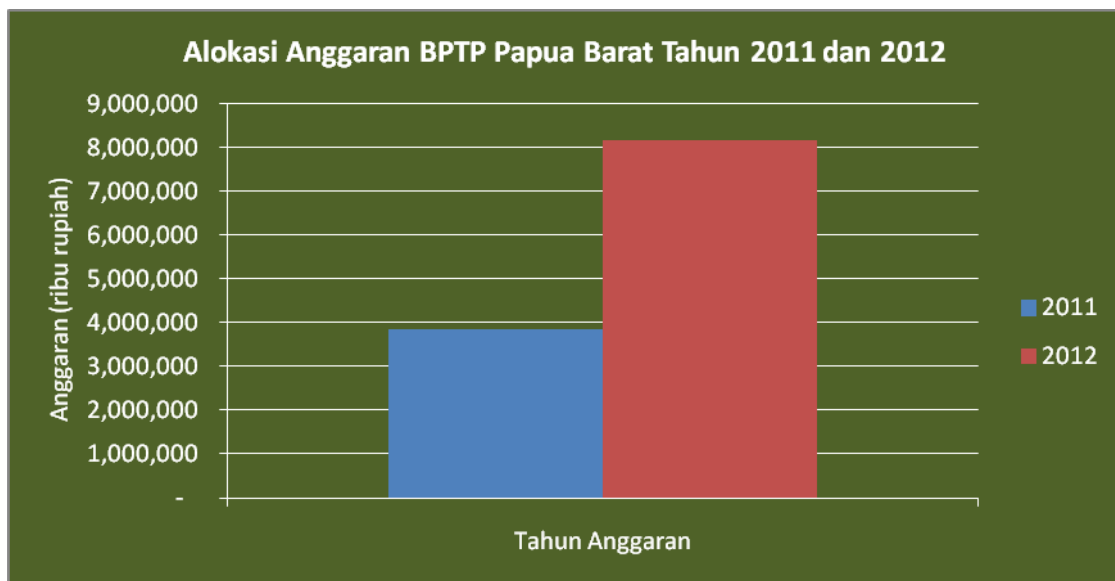
Berdasarkan data yang disajikan Tabel 1, jumlah total pegawai negeri (PNS dan CPNS) mengalami penurunan. Hal disebabkan karena terdapat 4 orang pegawai negeri yang mutasi ke pemerintah daerah provinsi Papua Barat dan pemerintah daerah beberapa kabupaten di provinsi Papua Barat. Selama tahun 2012 juga tidak ada penambahan tenaga CPNS baru karena adanya Peraturan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 02/SPB/M.PAN-Rb/2011, Nomor 800-632/Tahun 2011 dan Nomor 141/PMK.01/2011 tentang Penundaan Sementara Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil yang berlaku mulai tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

Jumlah pegawai negeri yang mendukung BPTP Papua Barat sampai 31 Desember 2012 masih jauh dari jumlah yang memadai. Kekurangan tenaga terjadi di semua bagian pendukung yang ada, baik subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian maupun pada kelompok Jabatan Fungsional.

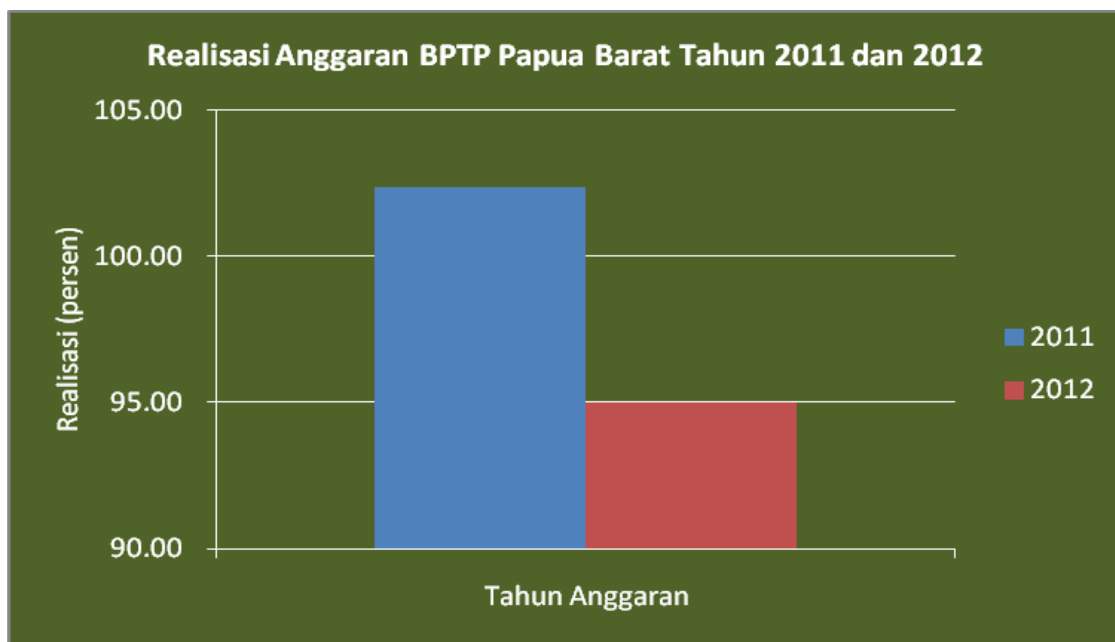
### 1.3.3 Sumberdaya Keuangan

Selama tahun 2012, BPTP Papua Barat melakukan pelaksanaan dan pengelolaan anggaran dengan total sebesar Rp 8.149.232.000,- (Delapan Miliar Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni DIPA tahun 2012 sebesar Rp 8.016.684.000,- serta dana Hibah Luar Negeri sebesar Rp 132.548.000,-. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, terdapat kenaikan yang signifikan dalam jumlah yang signifikan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Anggaran tahun 2011 sebesar Rp 3.846.616.000,- bersumber dari anggaran Rupiah Murni DIPA tahun 2011 sebesar Rp 3.605.473.000,- dan dana Hibah Luar Negeri sebesar Rp 241.143.000,-. Realisasi anggaran di tahun 2012

mencapai Rp 7.740.597.160,- atau sebesar 94.99%. Perbandingan jumlah alokasi anggaran serta realisasinya di tahun 2011 dan 2012 disajikan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1.** Alokasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2011 dan 2012



**Gambar 2.** Realisasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2011 dan 2012

---

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan/kendala (threats) serta isu-isu strategis, BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2010 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis bidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai implementasi dari visi dan misi BPTP Papua Barat.

### 2.1 Visi dan Misi

Visi BPTP Papua Barat adalah *“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani”*

Visi tersebut dituangkan dalam tiga butir Misi BPTP Papua Barat 2010-2014:

1. Merakit dan menghasilkan inovasi pertanian unggulan dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
2. Mempercepat transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian dan pengkajian spesifik lokasi,
3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah.

### 2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi balai, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

#### 2.2.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu- isu dan analisis strategis. Tujuan

---

akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan yang ditetapkan BPTP Papua Barat adalah:

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

### **2.2.2 Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian,
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian,
5. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

### **2.3 Kebijakan dan Program**

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat.

---

### **2.3.1 Kebijakan**

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan panduan, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka kebijakan BPTP Papua Barat dalam melakukan kegiatan pengkajian di Provinsi Papua Barat tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

### **2.3.2 Program**

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat merencanakan 8 program utama :

1. Inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi;
2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah;
3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian;
4. Pengkajian komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi;

5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah;
6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah;
7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik IPTEK; dan
8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian.

Untuk mengimplementasikan kedelapan program tersebut akan dijabarkan dalam beberapa kegiatan penelitian dan diseminasi teknologi pertanian.

## 2.4 Rencana Kinerja Tahun 2012

Pada tahun 2012, BPTP Papua Barat telah menetapkan rencana kegiatan utama sebanyak 3 (tiga) kegiatan utama yang dibiayai dari anggaran Rupiah Murni DIPA BPTP Papua Barat dan anggaran Hibah Luar Negeri. Ketiga kegiatan utama tersebut adalah :

**Tabel 2.**

Kegiatan-kegiatan Utama BPTP Papua Barat

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN OUTPUT	KETERANGAN
01.	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	6 teknologi spesifik lokasi	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi varietas unggul ubi jalar</li> <li>2. Benih varietas unggul baru (VUB) padi dan penangkar serta peningkatan pemakaian VUB</li> <li>3. Teknologi budidaya kakao</li> <li>4. Teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi gogo</li> <li>5. Teknologi usaha tani integrasi itik-padi pada lahan sawah</li> <li>6. Teknologi pengelolaan hama penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao</li> </ol>

02.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	10 teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi varietas unggul baru padi sawah</li> <li>2. Teknologi pembuatan dan penggunaan pupuk bokasi dari jerami padi</li> <li>3. Teknologi jarak tanam dengan sistem jajar legowo</li> <li>4. Teknologi pemupukan spesifik lokasi padi sawah melalui penggunaan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) dan Bagan Warna Daun (BWD)</li> <li>5. Teknologi varietas unggul baru kedelai</li> <li>6. Teknologi pengelolaan hara pada lahan sawah bukaan baru</li> <li>7. Teknologi kelembagaan perbenihan</li> <li>8. Teknologi budidaya padi sistem gogo rancah untuk optimalisasi pemanfaatan lahan sawah tadah hujan</li> <li>9. Teknologi pemupukan spesifik lokasi padi gogo melalui penggunaan Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK) dan Bagan Warna Daun (BWD)</li> <li>10. Teknologi pengelolaan hama terpadu (PHT) padi sawah</li> </ol> <p>Kegiatan temu informasi dilaksanakan di gedung pertemuan di kota Manokwari dengan sasaran terdiseminaskannya teknologi-teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan BPTP pada tahun-tahun sebelumnya. Media yang digunakan adalah tatap muka langsung dan diskusi bersama stakeholder-stakeholder pertanian dari setiap kabupaten di provinsi Papua Barat.</p>
03.	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah		



		3 laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional	Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 4 lokasi SLPTT di kabupaten Manokwari, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, dan Sorong Selatan</li> <li>2. 8 lokasi MKRPL di kabupaten Manokwari, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Sorong, Sorong Selatan, Fak-Fak</li> <li>3. 1 lokasi MP3MI di kabupaten Manokwari</li> </ol>
		1 dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana		
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	24 orang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan bahasa Inggris Basic English</li> <li>2. Pelatihan bahasa Inggris TOEFL preparation</li> <li>3. Pelatihan jabatan fungsional peneliti</li> <li>4. Pelatihan sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa</li> </ol>
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1 Satker	
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan	3 Unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi benih 7.5 ton</li> <li>2. Tiga kelompok penangkar benih</li> </ol>
		Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan	Unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Website diupdate 4 kali</li> </ol>

---

## BAB III PENGUKURAN KINERJA

### 3.1 Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2012, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir. Dari tiga sasaran strategis yang ditetapkan sebagai sasaran yang akan dicapai di tahun 2012, pencapaian ketiganya dilaksanakan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan.

Sasaran strategis pertama adalah tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi dengan hasil berupa 6 (enam) paket teknologi spesifik lokasi. Di tahun 2012, pencapaian sasaran pertama ini dijabarkan pelaksanaannya melalui beberapa kegiatan pengkajian yaitu:

1. Pengkajian Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat
2. Pengkajian Kelembagaan Perbenihan di Papua Barat
3. Pengkajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat
4. Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Gogo Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Papua Barat
5. Pengkajian Usaha Tani Integrasi Ternak Itik-Padi Pada Lahan Sawah Irigasi di Papua Barat
- 6.

Capaian kinerja kelima kegiatan pada sasaran strategis pertama ini tergolong dalam kategori sangat berhasil dengan nilai capaian kinerja kegiatan untuk kegiatan berturut-turut sebesar: 99.99, 99.99, 100.00, 99.97, 100.00 dan 100.00.

---

Sasaran strategis kedua adalah terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Pencapaian sasaran strategis kedua ini dijabarkan ke dalam 1 kegiatan utama yang berjudul Temu Informasi dan Penyebaran Informasi Melalui Media Cetak. Kegiatan diseminasi dalam bentuk tatap muka dengan berbagai stakeholder pertanian di provinsi Papua Barat ini secara keseluruhan menghasilkan 10 teknologi yang terdiseminasikan yang merupakan hasil-hasil pengkajian BPTP Papua Barat di tahun sebelumnya. Selain itu diperoleh pula umpan balik berupa kebutuhan teknologi pertanian dari beberapa kabupaten di provinsi Papua Barat. Capaian kinerja kegiatan utama dari sasaran strategis kedua ini tergolong dalam kategori sangat berhasil dengan capaian kinerja kegiatan sebesar 100.00%.

Sasaran strategis ketiga adalah adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Sasaran strategis ini dijabarkan menjadi 15 kegiatan utama yaitu:

1. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)
2. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)
3. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)
4. Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) di Papua Barat
5. Pengelolaan Keuangan
6. Pengelolaan Barang Milik Negara
7. Sistem Akuntansi Instansi
8. Administrasi Kepegawaian
9. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
10. Monitoring, Evaluasi, SPI, dan Pelaporan.
11. Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia
12. Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi
13. Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan.
14. Peningkatan Mutu Manajemen Satker
15. Sekretariat UAPPA/B – W

Dua belas kegiatan tersebut berhasil mencapai nilai rata-rata capaian kinerja kegiatan di atas 90 % atau berada dalam kategori sangat berhasil. Terdapat tiga kegiatan yang capaian kerjanya di bawah 90% yaitu MKRPL (89.82), UPBS (65.49) dan Peningkatan

---

Mutu Manajemen Satker (40.79). Kegiatan pendampingan MKRPL memperoleh capaian kinerja di bawah 90 karena terdapat 2 dari 8 lokasi yang sampai pada akhir kegiatan tidak memiliki cukup jumlah rumah tangga kooperator untuk membentuk satu kawasan Rumah Pangan Lestari (RPL). Pada lokasi MKRPL kabupaten Fak-Fak, jumlah rumah tangga kooperator yang masih melaksanakan kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya pertanian hanya berjumlah 7 rumah tangga dari jumlah awal 20 rumah tangga. Hal ini terutama disebabkan karena terjadinya masa kekeringan yang sangat panjang dan tidak ada sumber air alternatif yang bisa digunakan untuk mengairi lahan pekarangan. Selanjutnya pada lokasi MKRPL di kabupaten Sorong Selatan jumlah rumah tangga yang masih melaksanakan kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya pertanian hanya berjumlah 12 rumah tangga dari jumlah awal 21 rumah tangga. Permasalahan yang sama menyangkut tidak adanya sumber air saat musim kering yang panjang datang merupakan salah satu penyebab berkurangnya partisipasi masyarakat di lokasi kegiatan. Selain itu, sebagian besar rumah tangga lebih berminat melakukan usaha budidaya ternak ikan menggunakan pada kolam di pekarangan.

Pada kegiatan Unit Pengelolaan Benih Sumber, capaian kinerja kegiatan hanya mencapai 65.49. Hal ini terutama disebabkan karena masih belum tersedianya lahan sawah yang bisa dikelola sendiri oleh BPTP Papua Barat untuk melaksanakan kegiatan produksi benih. Dua unit kebun percobaan berstatus idle yang dikelola BPTP Papua Barat tidak bisa dimanfaatkan untuk kegiatan produksi benih karena merupakan kebun dengan tipe lahan kering. Produksi benih UPBS hanya memungkinkan untuk dilaksanakan dengan sistem bagi hasil dengan petani kooperator di kedua lokasi UPBS di kabupaten Manokwari dan Sorong. Dalam sistem produksi ini, UPBS BPTP berperan menyediakan seluruh sarana produksi termasuk benih yang diperlukan untuk kegiatan pertanaman padi selama satu musim tanam termasuk membayar upah tenaga kerja. Dengan sistem produksi benih seperti ini, jumlah pembagian hasil paling tinggi yang bisa dicapai adalah 50:50.

Kegiatan Peningkatan Mutu Manajemen Satker memiliki capaian kinerja yang paling rendah sebesar 40.79. Penyebab rendahnya capaian kinerja ini adalah tidak terjadwalnya kegiatan surveillance implementasi ISO 9001:2008 di BPTP Papua Barat. Pada tahun 2012, kegiatan ini hanya melaksanakan kegiatan rutin pengisian seluruh formulir implementasi ISO 9001:2008.

---

## **3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2012, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir.

### **3.2.1 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**

Menurut kriteria Lembaga Akreditasi Nasional dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2000), kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan perhitungan hasil evaluasi kinerja termasuk dalam kategori sangat berhasil (rata-rata mempunyai nilai 97,57, terlampir tabel evaluasi kinerja/Lampiran 6-8).

### **3.2.2 Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan Evaluasi Kinerja (Lampiran 6), capaian kinerja masing-masing kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat. Nilai capaian kinerja 99.99 kategori sangat berhasil.
2. Pengkajian Kelembagaan Perbenihan di Papua Barat. Nilai capaian kinerja 99.99 kategori sangat berhasil.
3. Pengkajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
4. Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Gogo Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Papua Barat Nilai capaian kinerja 99.97 kategori sangat berhasil.
5. Pengkajian Usaha Tani Integrasi Ternak Itik-Padi Pada Lahan Sawah Irigasi di Papua Barat. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.

- 
6. Improving the Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil Management in an Effective Extension and Policy Environment. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
  7. Temu Informasi dan Penyebaran Informasi Melalui Media Cetak. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
  8. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). Nilai capaian kinerja 99.92 kategori sangat berhasil.
  9. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL). Nilai capaian kinerja 89. 82 kategori berhasil.
  10. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI). Nilai capaian kinerja 99.93 kategori sangat berhasil.
  11. Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) di Papua Barat. Nilai capaian kinerja 65.49 kategori kurang berhasil.
  12. Pengelolaan Keuangan. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
  13. Pengelolaan Barang Milik Negara. Nilai capaian kinerja 97.12 kategori sangat berhasil.
  14. Sistem Akuntansi Instansi. Nilai capaian kinerja 99.91 kategori sangat berhasil.
  15. Administrasi Kepegawaian. Nilai capaian kinerja 99.91 kategori sangat berhasil.
  16. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
  17. Monitoring, Evaluasi, SPI, dan Pelaporan. Nilai capaian kinerja 98.71 kategori sangat berhasil.
  18. Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia. Nilai capaian kinerja 99.99 kategori sangat berhasil.
  19. Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi. Nilai capaian kinerja 100.00 kategori sangat berhasil.
  20. Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan. Nilai capaian kinerja 99.57 kategori sangat berhasil.
  21. Peningkatan Mutu Manajemen Satker. Nilai capaian kinerja 40.79 kategori kurang berhasil.
  22. Sekretariat UAPPA/B – W. Nilai capaian kinerja 99.60 kategori sangat berhasil.

### **3.3 Akuntabilitas Keuangan**

Pada tahun anggaran 2012, BPTP Papua Barat mengelola anggaran total sebesar Rp 4.195.916.000 yang bersumber dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni/RM dan Dana

---

Hibah dalam bentuk valuta asing (AUD). Berdasarkan sumber anggaran, pagu anggaran total tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3**

Pagu Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2012

<b>Anggaran Menurut Sumber dan Jenis Dokumen</b>	<b>Pagu Total (Rp 000)</b>	<b>Realisasi (Rp 000)</b>	<b>Persentase Realisasi (%)</b>
APBN (Rupiah Murni) dalam DIPA BPTP Papua Barat	8.016.232	7.608.049,160	94.90
Hibah LN (AUD) dalam DIPA BPTP Papua Barat	132.548	132.548	100.00
<b>Total</b>	<b>8.149.232</b>	<b>7.740.597,160</b>	<b>94.99</b>

Penggunaan anggaran dilakukan secara optimal untuk pencapaian kinerja Balai, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL).

---

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2012 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPTP Papua Barat tahun 2010–2014 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun 2012.

Pengukuran indikator kinerja utama tingkat lembaga menunjukkan pencapaian sebesar 97.57. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, BPTP Papua Barat mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2012 sebesar Rp 8.149.232.000,- yang telah direalisasikan sebesar Rp 7.740.597.160 atau 94.99 persen.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan beberapa kali penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (SP-RKAKL, DIPA, POK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
- b. Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
- c. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum tersedianya pasokan listrik, sarana komunikasi vital seperti sambungan telepon, jaringan internet yang memadai

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja dan anggaran perlu dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- (2) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya manusia yang tersedia seperti: distribusi personil berdasarkan analisis beban kerjadi tiap sub bagian/ seksi yang ada.
- (3) Penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian.



- 
- (4) Mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet untuk mendukung efisiensi koordinasi kerja.
  - (5) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan. Untuk itu perlu adanya perencanaan terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang.

**PENETAPAN KINERJA 2012**

**BPTP PAPUA BARAT**

**Unit Kerja Eselon I**  
**Tahun Anggaran**

:  
:

**LITBANG PERTANIAN**  
**2012**

Sasaran Strategis <small>1</small>	Indikator Kinerja <small>2</small>	Target <small>3</small>
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	5 Teknologi spesifik lokasi	5
2 Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	10 Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	10
3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	3 laporan	3
4 Tersedianya benih sumber padi sawah	60 ton benih	60
3 Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan	10 dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	10

Jumlah Anggaran Kegiatan program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing

:

8,149,232,000

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian

Dr. Ir Kasdi Subagyono

Bogor, Januari 2012  
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S  
NIP. 19631231 199903 1 053

**RENCANA STRATEGIK  
TAHUN 2010 s/d 2014**

- Instansi** : **BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**
- Visi** : "Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarluaskan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani"
- Misi** :  
 1. Menghasilkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,  
 2. Mempercepat penyebaran teknologi kepada pengguna dan umpan balik untuk pengembangan program pengkajian spesifik lokasi, dan  
 3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani

RS

Tujuan 1	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Keterangan 6
	Uraian 2	Indikator 3	Kebijaksanaan 4	Program/Sub Program 5	
1 Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	Program: 1. <b>Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>  Sub Program: 1.1. <b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>  Kegiatan Utama : a. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	
2 Meningkatkan penyebaran teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna  2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	b. Penyediaan dan penyebaran teknologi pertanian  c. Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	

<p>3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.</p>	<p>1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p> <p>2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian</p> <p>1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian</p> <p>1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>2. Jumlah juklak/juknis</p> <p>1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana</p> <p>2. Jumlah implementasi sistem mutu ISO 9001:2008</p> <p>3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</p> <p>4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional</p> <p>5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif</p> <p>6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif</p>	<p>Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.</p> <p>Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.</p>	<p>d. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional</p> <p>e. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian</p> <p>f. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>g. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>h. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi</p> <p>i. Peningkatan kualitas manajemen institusi</p> <p>j. Pengembangan kompetensi SDM</p> <p>k. Peningkatan pengelolaan laboratorium</p> <p>l. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan</p>	
		<p>7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif</p> <p>8. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan</p>		<p>m. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber</p> <p>n. Peningkatan pengelolaan perpustakaan, website dan database</p>	

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2012

INSTANSI : BALAI PENGLKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

RKT

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5 teknologi	<b>Program</b> 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing  1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian  <b>Kegiatan Utama</b>	1. Pengkajian Keraqaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)  <b>Keluaran</b> - Teknologi varietas unggul ubi jalar  <b>Hasil</b> - Tersedianya teknologi varietas unggul ubi jalar	Rp Orang Paket Paket	133,805,000 4 1 1	
				2. Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM  <b>Keluaran</b> - Penangkar benih  - Benih varietas unggul baru (VUB)  - Peningkatan pemakaian VUB  <b>Hasil</b> - Terbinanya lembaga perbenihan padi di Papua Barat  - Tersedianya benih varietas unggul baru  - Meningkatnya pemakaian VUB	Rp Orang kelompok ton % kelompok ton %	143,250,000 8 5 10 5 s.d. 25 5 17.5 10	
				3. Kajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)  <b>Keluaran</b> - Teknologi budidaya kakao  <b>Hasil</b> - Tersedianya teknologi budidaya kakao	Rp Orang Paket Paket	141,250,000 4 1 1	



Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	3 laporan	3 Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	<p>1 SLPTT</p> <p>2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)</p> <p>3 Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)</p>	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi PTT tanaman padi sawah</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah</li> </ul> <p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan rumah pangan lestari</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya kawasan rumah pangan lestari</li> </ul> <p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi PTT padi sawah</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya teknologi PTT padi sawah</li> </ul>	<p>Rp 349,976,000</p> <p>Orang 24</p> <p>Paket 1</p> <p>Paket 3</p> <p>902,020,000</p> <p>Orang 10</p> <p>unit 8</p> <p>unit 8</p> <p>191,250,000</p> <p>Orang 10</p> <p>Paket 1</p> <p>Paket 1</p>	<p>Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK) dan Bagan Warna Daun (BWD) (10) Teknologi pengelolaan hama terpadu (PHT) padi sawah</p> <p>Terjadi pembatalan 2 lokasi.</p> <p>Salah satu lokasi kegiatan di kab. Manokwari telah mampu menjalankan produksi bibit mandiri melalui kebun bibit desa</p>
Tersedianya benih sumber padi sawah	Jumlah benih sumber padi yang dihasilkan UPBS	60 ton	4 Unit Pengembangan Benih Sumber	1 UPBS di Papua Barat	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benih sumber padi</li> <li>- Penangkar padi</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya benih sumber</li> <li>- Tersedianya penangkar padi</li> </ul>	<p>504,349,000</p> <p>Orang 10</p> <p>ton 6</p> <p>orang 3</p> <p>ton 6</p> <p>orang 3</p>	<p>BPTP belum memiliki lahan sawah untuk produksi benih</p>
Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi petanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	10 laporan	5 Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terselesainya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base</li> <li>- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan</li> </ul>	<p>Rp 41,050,000</p> <p>Orang 4</p> <p>Dokumen 1</p> <p>Dokumen 1</p>	

		<b>Hasil</b>		1
		- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	
		<b>Hasil</b>		1
		- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	
2	Pengelolaan Perlengkapan (Barang Milik Negara)	<b>Masukan</b>		
		- Dana	Rp	18,900,000
		- SDM	Orang	4
		<b>Keluaran</b>		
		- Database laporan Barang Milik Negara yang valid dan akurat	Dokumen	1
		- Laporan BMN yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLBMN	Dokumen	1
		<b>Hasil</b>		1
		- Tersedianya data base laporan Barang Milik Negara (SIMAKBMN)	Dokumen	
		- Tersedianya laporan BMN yang berupa Neraca, LRA dan CaLBMN	Dokumen	1
3	Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	<b>Masukan</b>		
		- Dana	Rp	9,750,000
		- SDM	Orang	4
		<b>Keluaran</b>		
		- Database laporan keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1
		- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen	1
		<b>Hasil</b>		1
		- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	
		- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK	Dokumen	1
4	Administrasi Kepegawaian	<b>Masukan</b>		
		- Dana	Rp	71,814,000
		- SDM	Orang	4
		<b>Keluaran</b>		
		- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1
		<b>Hasil</b>		1
		- Tersedianya database kepegawaian melalui aplikasi SAPK	Dokumen	
5	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	<b>Masukan</b>		
		- Dana	Rp	85,350,000
		- SDM	Orang	2



					<b>Keluaran</b>				
					- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian( matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
					<b>Hasil</b>				
					- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1		
				6 Monitoring, Evaluasi dan SPI	<b>Masukan</b>				
					- Dana	Rp	62,100,000		
					- SDM	Orang	4		
					<b>Keluaran</b>				
					- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1		
					- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4		
					<b>Hasil</b>				
					- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1		
					- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4		
				7 Peningkatan Kapasitas SDM	<b>Masukan</b>				
					- Dana	Rp	115,600,000		(1) Pelatihan kelas Basic English sebanyak 24 pertemuan (2.5 jam/ pertemuan)
					- SDM	Orang	24		
					<b>Keluaran</b>				
					- Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya	orang	24		(2) Pelatihan TOEFL preparation sebanyak 24 pertemuan (2.5 jam/ pertemuan)
					<b>Hasil</b>				
					- Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris pegawai	orang	20		(3) Diklat fungsional peneliti 2 orang
					- Tercapainya kualifikasi jabatan fungsional peneliti	orang	2		
					- Meningkatnya kapasitas keahlian pengadaan barang/ jasa	orang	2		(4) Diklat sertifikasi keahlian pengadaan barang/ jasa 2 orang
				8 Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi	<b>Masukan</b>				
					- Dana	Rp	81,850,000		
					- SDM	Orang	4		
					<b>Keluaran</b>				
					- Laporan koordinasi dan sinkronisasi antar instansi	Laporan	1		
					<b>Hasil</b>				
					- Tersedianya laporan koordinasi dan sinkronisasi antar instansi	Laporan	1		

				10 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Website BPTP</li> <li>- Database perpustakaan</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terupdatenya website BPTP secara berkala</li> <li>- Tersedianya database kepustakaan</li> </ul>	Rp Orang bulan database	20,200,000 3 12 1	
				10 Peningkatan Mutu Manajemen Satker	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surveillance implementasi ISO 9001:2008</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan surveillance</li> </ul>	Rp Orang kali	19,600,000 3 1	tahun 2012 tidak dilaksanakan kegt n surveillance
				11 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2011</li> <li>- Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2012</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2011</li> <li>- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2012</li> </ul>	Rp Orang laporan laporan laporan	772,500,000 12 1 1 1	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2011

INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	PKK Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Program</b> <b>1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>  <b>1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>  <b>Kegiatam Utama</b> 1 Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Pengkajian Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat          2 Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)  <b>Keluaran</b> - Teknologi varietas unggul ubi jalar  <b>Hasil</b> - Tersedianya teknologi varietas unggul ubi jalar  <b>Masukan</b> - Dana  - SDM  <b>Keluaran</b> - Penangkar benih  - Benih varietas unggul baru (VUB) padi  - Peningkatan pemakaian VUB  <b>Hasil</b> - Terbinanya lembaga perbenihan padi di Papua Barat  - Tersedianya benih varietas unggul baru  - Meningkatnya pemakaian VUB	Rp Orang  Paket  Paket    Rp Orang  kelompok ton %  kelompok ton %	133,805,000 4  1  1    143,250,000 8  5 10 5  5 10 5	133,780,018 -  1  1    143,219,200 -  5 17.50 10  5 17.50 10	99.98  -  100.00  100.00    99.98  -  100.00 175.00 200.00  100.00 175.00 200.00	

3 Kajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	141,250,000	141,249,500	100.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4		0.00
	<b>Keluaran</b>				
	- Teknologi budidaya kakao	Paket	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya teknologi budidaya kakao	Paket	1	1	100.00
4 Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Gogo Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Papua Barat	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	158,700,000	158,518,000	99.89
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi gogo	Paket	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi gogo	Paket	1	1	100.00
5 Pengkajian Usaha Tani Integrasi Ternak Itik- Padi Pada Lahan Sawah di Papua Barat	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	87,550,000	87,550,000	100.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Teknologi usaha tani integrasi itik-padi pada lahan sawah	Paket	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya teknologi usaha tani integrasi itik-padi pada lahan sawah	Paket	1	1	100.00
6 Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	<b>Masukan</b>				
	- Dana (Hibah LN Reg 70906401)	Rp	132,548,000	132,548,000	100.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Teknologi pengelolaan hama, penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao	Paket	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya teknologi pengelolaan hama penyakit dan pengolahan tanah terpadu pada kakao	Paket	1	1	100.00

2	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1 Temu Informasi dan Penyebaran Informasi Teknologi Melalui Media Cetak	<b>Masukan</b>							
			- Dana	Rp	168,600,000	168,600,000	100.00	(1) Teknologi varietas unggul baru padi sawah		
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	4	-	-	(2) Teknologi pembuatan dan penggunaan pupuk bokasi dari jerami padi		
			<b>Keluaran</b>					(3) Teknologi jarak tanam dengan sistem jarak legowo		
			- Umpan balik kebutuhan teknologi pertanian di beberapa kabupaten di Papua Barat	Paket	10	10	100.00	(4) Teknologi pemupukan spesifik lokasi padi sawah melalui penggunaan		
			<b>Hasil</b>							
			- Tersampainya 10 (sepuluh) paket teknologi hasil pengkajian kepada para peserta kegiatan Temu Informasi	Paket	10	10	100.00	Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) dan Bagan Warna Daun (BWD)		
								(5) Teknologi varietas unggul baru kedelai		
								(6) Teknologi pengelolaan hara pada lahan sawah bukaan baru		
								(7) Teknologi kelembagaan perbenihan		
								(8) Teknologi budidaya padi sistem gogo rancha untuk optimalisasi pemanfaatan lahan sawah tadah hujan		
								(9) Teknologi pemupukan spesifik lokasi padi gogo melalui penggunaan		
								Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK) dan Bagan Warna Daun (BWD)		
								(10) Teknologi pengelolaan hama terpadu (PHT) padi sawah		
3	Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	1 SLPTT	<b>Masukan</b>							
			- Dana	Rp	349,976,000	349,975,730	100.00			
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10	-	-			
			<b>Keluaran</b>							
					- Teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	4	4	100.00	
					<b>Hasil</b>					
					- Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	4	4	100.00	
		2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	<b>Masukan</b>							
			- Dana		902,020,000	854,681,270	94.75	Terjadi pembatalan 2 lokasi.		
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	10	-	-			
			<b>Keluaran</b>							
			- Kawasan rumah pangan lestari	unit	8	6	75.00	Salah satu lokasi kegiatan di kab. Manokwari telah mampu menjalankan produksi bibit mandiri		

			<b>Hasil</b>								
			- Terbentuknya kawasan rumah pangan lestari	unit	8	6	75.00				melalui kebun bibit desa
		3 Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	<b>Masukan</b>								
			- Dana		191,250,000	190,778,400	99.75				
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Orang	10	-	-				
			<b>Keluaran</b>								
			- Teknologi PTT padi sawah	Paket	1	1	100.00				
			<b>Hasil</b>								
			- Tersedianya teknologi PTT padi sawah	Paket	1	1	100.00				
4	Unit Pengembangan Benih Sumber	1 UPBS di Papua Barat	<b>Masukan</b>								
			- Dana		504,349,000	431,528,700	85.56				BPTP belum memiliki lahan sawah untuk produksi benih
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)	Orang	10	-	-				
			<b>Keluaran</b>								
			- Benih sumber padi varietas unggul baru	ton	60	7.50	12.50				
			- Penangkar padi	kelompok	3	3	100.00				
			<b>Hasil</b>								
			- Tersedianya benih sumber	ton	60	7.50	12.50				
			- Tersedianya penangkar padi	orang	3	-	-				
5	Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	<b>Masukan</b>								
			- Dana	Rp	41,050,000	41,049,598	100.00				1,298,714,000.00
			- SDM	Orang	5	-	-				
			<b>Keluaran</b>								
			- Terselesainya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1	1	100.00				
			- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00				
			<b>Hasil</b>								
			- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00				
			- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00				

2 Pengelolaan Perlengkapan (Barang Milik Negara)	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	18,900,000	17,000,000	89.95
	- SDM	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Database laporan Barang Milik Negara yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00
	- Laporan BMN yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLBMN	Dokumen	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya data base laporan Barang Milik Negara (SIMAKBMN)	Dokumen	1	1	100.00
	- Tersedianya laporan BMN yang berupa Neraca, LRA dan CaLBMN	Dokumen	1	1	100.00
	3 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	<b>Masukan</b>			
- Dana		Rp	9,750,000	9,730,900	99.80
- SDM		Orang	4	-	-
<b>Keluaran</b>					
- Database laporan keuangan yang valid dan akurat		Dokumen	1	1	100.00
- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK		Dokumen	1	1	100.00
<b>Hasil</b>					
- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat		Dokumen	1	1	100.00
- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK		Dokumen	1	1	100.00
4 Administrasi Kependidikan		<b>Masukan</b>			
	- Dana	Rp	71,814,000	71,813,600	100.00
	- SDM	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
- Tersedianya database kepegawaian berupa	Dokumen	1	1	100.00	

5 Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	85,350,000	84,406,100	98.89	
	- SDM	Orang	2	-	-	
	<b>Keluaran</b>					
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian( matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00	
6 Monitoring, Evaluasi dan SPI	<b>Hasil</b>					
	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00	
	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	62,100,000	59,311,000	95.51	
	- SDM	Orang	4	-	-	
7 Peningkatan Kapasitas SDM	<b>Keluaran</b>					
	- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1	1	100.00	
	- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00	
	<b>Hasil</b>					
	- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1	1	100.00	
8 Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi	- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00	
	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	115,600,000	115,569,900	99.97	(1) Pelatihan kelas Basic English sebanyak 24 pertemuan (2.5 jam/ pertemuan)
	- SDM	Orang	4	-	-	(2) Pelatihan TOEFL preparation sebanyak 24 pertemuan (2.5 jam/ pertemuan)
	<b>Keluaran</b>					
- Jumlah SDM yang meningkat kapasitasnya	orang	24	24	100.00	(3) Diklat fungsional peneliti 2 orang	
<b>Hasil</b>						
- Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris pegawai	orang	20	20	100.00	(4) Diklat sertifikasi keahlian pengadaan barang/ jasa 2 orang	
- Tercapainya kualifikasi jabatan fungsional peneliti	orang	2	2	100.00		
- Meningkatnya kapasitas keahlian pengadaan barang/ jasa						
8 Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	81,850,000	81,850,000	100.00	
	- SDM	Orang	4	-	-	
	<b>Keluaran</b>					
	- Laporan koordinasi dan sinkronisasi antar instansi	Laporan	1	1	100.00	
<b>Hasil</b>						
- Tersedianya laporan koordinasi dan sinkronisasi antar instansi	Laporan	1	1	100.00		



	9 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<b>Masukan</b>						
		- Dana	Rp	20,200,000	19,899,000	98.51		
		- SDM	Orang	1	-	-		
		<b>Keluaran</b>						
		- Pemutakhiran website BPTP	bulan	12	10	83.33		
		- Database perpustakaan	database	1	1	100.00		
	10 Peningkatan Mutu Manajemen Satker	<b>Hasil</b>						
		- Terupdatenya website BPTP secara berkala	bulan	12	10	83.33		
		- Tersedianya database kepustakaan	database	1	1	100.00		
		<b>Masukan</b>						
		- Dana	Rp	19,600,000	500,000	2.55	tahun 2012 tidak dilaksanakan kegtm surveillance	
		- SDM	Orang	3	-	-		
	11 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	<b>Keluaran</b>						
- Surveillance implementasi ISO 9001:2008		kali	1	0	0.00			
<b>Hasil</b>								
- Terlaksananya kegiatan surveillance		kali	1	0	0.00			
<b>Masukan</b>								
- Dana		Rp	772,500,000	761,654,400	98.60	Dilaksanakan 2 kali workshop penyusunam LK semester II 2011 dan semester I 2012		
- SDM		Orang	12	-	-			
<b>Keluaran</b>								
- Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2011		laporan	1	1	100.00			
- Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2012	laporan	1	1	100.00				
<b>Hasil</b>								
- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2011	laporan	1	1	100.00				
- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2012	laporan	1	1	100.00				

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN  
TAHUN 2012**

**INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**

**PPS**

No.	Uraian Sasaran	Indikator Kinerja	Renc.Tkt Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 paket teknologi	6 paket teknologi	100.00	
2	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10 paket teknologi terdiseminasi	10 paket teknologi terdiseminasi	100.00	
3	Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	3 laporan	3 laporan	100.00	1
4	Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	60 ton	7.5 ton	12.50	
5	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	10 laporan	10 laporan	100.00	

**Penetapan Kinerja  
Tahun 2012**

**Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat**

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran Rp
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.  1.1.	<b>Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>  <b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>	1 Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	Teknologi spesifik lokasi	6	797,103,000
		2 Terdiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	10	168,600,000
		3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	3	laporan	3	1,443,246,000
		4 Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	60	ton	60	504,349,000
		5 Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	10	laporan	10	175,872,000

Menyetujui  
Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian,

Dr. Kasdi Subagyo, M.Si

Manokwari, Januari 2012  
Kepala BPTP Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Wahid Rauf, M.S  
NIP. 19631231 199903 1 053

**EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK 1)**  
**TAHUN 2012**

BPTP Papua Barat

EK-1

Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja		
1	2	4	5	6	7		
I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Pengkajian Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat	Masukan	99.98	28.70	28.69		
		Keluaran	100.00	34.70	34.70		
		Hasil	100.00	36.60	36.60		
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>99.99</b>		
		2. Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	Masukan	99.98	28.70	28.69	
			Keluaran	100.00	34.70	34.70	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>99.99</b>	
			3. Kajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat	Masukan	100.00	28.70	28.70
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>				<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
	4. Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Gogo Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Papua Barat			Masukan	99.89	28.70	28.67
		Keluaran		100.00	34.70	34.70	
		Hasil		100.00	36.60	36.60	
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>			<b>100.00</b>	<b>99.97</b>	
		5. Pengkajian Usaha Tani Integrasi Ternak Itik- Padi Pada Lahan Sawah di Papua Barat		Masukan	100.00	28.70	28.70
			Keluaran	100.00	34.70	34.70	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
			6. Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	Masukan	100.00	28.70	28.70
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>				<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Temu Informasi dan Penyebaran Informasi Teknologi Melalui Media Cetak			Masukan	100.00	28.70	28.70
		Keluaran		100.00	34.70	34.70	
		Hasil		100.00	36.60	36.60	
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>			<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
		III Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian		1. SLPTT	Masukan	99.72	28.70
			Keluaran		100.00	34.70	34.70
			Hasil		100.00	36.60	36.60
			<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>			<b>100.00</b>	<b>99.92</b>
			2. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)		Masukan	94.75	28.70
Keluaran	75.00				34.70	26.03	
Hasil	100.00				36.60	36.60	
<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>					<b>100.00</b>	<b>89.82</b>	
3. Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	Masukan				99.75	28.70	28.63
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>				<b>100.00</b>	<b>99.93</b>	
	4. UPBS di Papua Barat			Masukan	85.56	28.70	24.56
			Keluaran	12.50	34.70	4.34	
			Hasil	100.00	36.60	36.60	
			<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>65.49</b>	
			5. Pengelolaan Keuangan	Masukan	100.00	28.70	28.70
Keluaran				100.00	34.70	34.70	
Hasil				100.00	36.60	36.60	
<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>					<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
6. Pengelolaan Perlengkapan (Barang Milik Negara)				Masukan	89.95	28.70	25.82
	Keluaran			100.00	34.70	34.70	
	Hasil			100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>				<b>100.00</b>	<b>97.12</b>	

Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6
	7 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Masukan	99.69	28.70	28.61
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.91</b>
	8 Administrasi Kepegawaian	Masukan	99.69	28.70	28.61
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.91</b>
	9 Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	Masukan	100.00	28.70	28.70
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
	10 Monitoring, Evaluasi dan SPI	Masukan	95.51	28.70	27.41
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>98.71</b>	
11 Peningkatan Kapasitas SDM	Masukan	99.97	28.70	28.69	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.99</b>	
12 Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi	Masukan	100.00	28.70	28.70	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	
13 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	Masukan	98.51	28.70	28.27	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.57</b>	
14 Peningkatan Mutu Manajemen Satker	Masukan	2.50	28.70	0.72	
	Keluaran	10.00	34.70	3.47	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>40.79</b>	
15 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	Masukan	98.60	28.70	28.30	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.60</b>	

**EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK 2)  
TAHUN 2012**

INSTANSI : BPTP Papua Barat

EK-2

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	6 1. Pengkajian Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Unggul Ubi Jalar Pada Dataran Tinggi di Papua Barat	99.99	16.66	16.66
			2. Kajian Kelembagaan Perbenihan Padi di Papua Barat	99.99	16.67	16.67
			3. Kajian Pengembangan Diseminasi Multi Channel Pada Masyarakat Petani Kakao di Papua Barat	100.00	16.67	16.67
			4. Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Gogo Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu di Papua Barat	99.97	16.67	16.66
			5. Pengkajian Usaha Tani Integrasi Ternak Itik- Padi Pada Lahan Sawah di Papua Barat	100.00	16.67	16.67
			6. Improving the sustainability of cocoa production in eastern Indonesia through integrated pest , diseases, and soil management in an effective extension and policy environment	100.00	16.67	16.67
			<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 1)</b>			
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Temu Informasi dan Penyebaran Informasi Teknologi Melalui Media Cetak	100.00	100.00	100.00
			<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 2)</b>			

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)
	4	5	6			
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 SLPTT	99.92	6.67	6.66
			2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL)	89.82	6.67	5.99
			3 Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (MP3MI)	99.93	6.67	6.67
			4 UPBS di Papua Barat	65.49	6.67	4.37
			5 Pengelolaan Keuangan	100.00	6.67	6.67
			6 Pengelolaan Perlengkapan (Barang Milik Negara)	97.12	6.67	6.48
			7 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	99.91	6.67	6.66
			8 Administrasi Kepegawaian	99.91	6.66	6.65
			9 Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	100.00	6.66	6.66
			10 Monitoring, Evaluasi dan SPI	98.71	6.66	6.57
			11 Peningkatan Kapasitas SDM	99.99	6.66	6.66
			12 Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi	100.00	6.66	6.66
			13 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	99.57	6.67	6.64
			14 Peningkatan Mutu Manajemen Satker	40.79	6.67	2.72
			15 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	99.60	6.67	6.64
			<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 3)</b>		<b>100.00</b>	<b>92.71</b>

**EVALUASI KINERJA KEBIJAKAN (EK 3)  
TAHUN 2012**

**INSTANSI : BPTP Papua Barat**

**EK-3**

<b>NO</b>	<b>Kebijaksanaan</b>	<b>Program/Kegiatan Utama</b>	<b>Nilai Capaian Program (%)</b>	<b>Bobot Program (%)</b>	<b>Nilai Capaian Akhir Program (%)</b>
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	100.00	100.00	100.00
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 1</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	100.00	100.00	100.00
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 2</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	92.71	100.00	92.71
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 3</b>		<b>100.00</b>	<b>92.71</b>



Lampiran 9. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Papua Barat tahun 2012

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA	% Porsi Anggaran	Realisasi	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	1,675,762,000	20.56	1,475,785,644	88.07
52	Belanja Barang	4,870,770,000	59.77	4,697,129,516	96.44
53	Belanja Modal	1,602,700,000	19.67	1,567,682,000	97.82
JUMLAH BELANJA		8,149,232,000	100.00	7,740,597,160	94.11